

Buku ini memberikan informasi tentang eksploitasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kolonial Belanda di wilayah Karesidenan Madiun. Unikny, para Bupati di Karesidenan Madiun mensupport usaha Belanda untuk mengeksploitasi wilayah Karesidenan Madiun. Para Bupati menyerahkan *tanah lungguh* miliknya beserta *cacahnya* pada pemerintah Kolonial Belanda. Mereka mendapat ganti rugi berupa gaji bulanan yang dibayarkan oleh pemerintah Kolonial Belanda. Spirit ini yang menggerakkan Bupati untuk memerintahkan para *Bekel* yang berada di wilayahnya untuk patuh pada pemerintah Kolonial.

Sempurna sudah yang didapatkan Belanda di Karesidenan Madiun. Langkah awal yang dilakukan Belanda adalah memilih tempat-tempat yang subur yang dekat dengan irigasi untuk ditanami tebu sebagai tanaman *agroindustri*. Sekaligus mewajibkan masyarakatnya untuk menanam kopi. Untuk memaksimalkan hasil yang didapatkan dengan cara merubah pola penguasaan tanah. Dari kepemilikan individu menjadi kepemilikan komunal. Efek yang diinginkan adalah kelonggaran masyarakat untuk tidak memikirkan warisan kepada keturunannya.

Begitu juga dengan penanaman kopi, yang jarak tanamnya jauh dari tempat tinggal penduduk memungkinkan rumah tangga di Karesidenan Madiun berpindah di hutan hutan tempat penanaman kopi. Mereka biasanya berbulan bulan mengerjakan keperluan untuk tanaman kopi, mulai dari pembersihan hutan, menanam bibitnya, menyiram, memindahkan tanaman kopi ke lahan yang sudah disiapkan, memanen, memproses sampai menjadi *kopi berasan*, membutuhkan waktu berbulan bulan. Efek jangka panjangnya adalah tumbuhnya jumlah penduduk sebagai akibat para wanita dipisahkan dari keturunannya untuk membantu suami di hutan hutan tempat menanam kopi. Berpisahnya para wanita dari keturunannya memudahkan para wanita-wanita tersebut untuk hamil kembali. Keuntungan yang didapat oleh Pemerintah Kolonial Belanda adalah banyaknya tenaga kerja baik wanita maupun anak-anak yang dapat dipekerjakan di kebun kebun kolonial.

Kerjasama




**BEST PUBLISHER**  
 Jln. Mawar Tengah No. 72 Baciro Yogyakarta 55225  
 Tel: (0274) 554985, 554986 Faks: (0274) 556086  
 Email: best.publisher@galangpress.com



LATIFATUL IZZAH

MASA CULTURSTELSEL 1830 - 1870

KARESIDENAN MADIUN PADA

KARESIDENAN MADIUN PADA MASA

# CULTURSTELSEL 1830 - 1870



LATIFATUL IZZAH